

**PRESUPPOSITIONS IN THE NOVEL MAHAMIMPI ANAK NEGERI
BY SUYATNA PAMUNGKAS**

Nur Helda Juliani¹, Charlina², Dudung Burhanudin³
nurhelda_juliani@yahoo.co.id, Hp: 082283142961, charlinahadi@yahoo.com

Faculty of Teacher's Training and Education
Language and Art Education Major
Indonesian Language Study Program
Riau University

***Abstract:** The study, entitled presuppositions in the novel Mahamimpi Anak Negeri by Suyatna pamungkas. The purpose of this research is to determine the presuppositions in the novel Mahamimpi Anak Negeri by Suyatna pamungkas on the forms and meanings in the novel. The method in this research is analytical descriptive method with qualitative approach. In this research, writer use data technique accumulation by notation and documentation. Data of this study are 65 data.*

Data form the research i have found in the study is the presuppositions that the forms and meanings, presuppositions verbal form containing statement consists of one data, presuppositions implicature verbal form consists of eighteen data, presuppositions verbal form which replace the state consists of eight data, presuppositions shaped repetition consists of sixteen data, presuppositions shape composed of three said the time of data, presuppositions form a sentence that no topic or focus consists of three data and presuppositions form of a question consists of sixteen data.

Key words: *presuppositions, form and meaning, novel.*

PRAANGGAPAN DALAM NOVEL MAHAMIMPI ANAK NEGERI KARYA SUYATNA PAMUNGKAS

Nur Helda Juliani¹, Charlina², Dudung Burhanudin³
nurhelda_juliani@yahoo.co.id, Hp: 082283142961, charlinahadi@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini berjudul Praanggapan dalam Novel *Mahamimpi Anak Negeri* Karya Suyatna Pamungkas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praanggapan di dalam Novel *Mahamimpi Anak Negeri* Karya Suyatna Pamungkas pada bentuk dan makna yang terdapat di dalam novel tersebut. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu teknik catat dan teknik dokumentasi. Data penelitian ini berjumlah 65 data.

Dari hasil penelitian yang penulis temukan di dalam penelitian ini adalah bentuk dan makna praanggapan yaitu praanggapan berbentuk verbal yang mengandung pernyataan terdiri dari satu data, praanggapan berbentuk verbal yang implikatur terdiri dari delapan belas data, praanggapan berbentuk verbal yang mengganti keadaan terdiri dari delapan data, praanggapan berbentuk pengulangan terdiri dari enam belas data, praanggapan berbentuk kata waktu terdiri dari tiga data, praanggapan berbentuk kalimat yang ada topik atau fokusnya terdiri dari tiga data dan praanggapan berbentuk pertanyaan terdiri dari enam belas data.

Kata Kunci: praanggapan, bentuk dan makna, novel.

PENDAHULUAN

Pragmatik yaitu mengkaji bagaimana menggunakan bahasa dalam komunikasi, berkomunikasi secara praktis dalam segala situasi dan konteks kebahasaan antarmanusia dengan kehidupan bermasyarakat. Pragmatik menelaah hubungan tanda-tanda penafsir atau interpretator dan sebagai ilmu yang bersumber pada beberapa ilmu lain yang juga mengkaji bahasa dan faktor-faktor yang berkaitan dengan penggunaan bahasa secara wajar. Pragmatik mengkaji tentang ragam bahasa, tindak berbahasa, teori kesantunan berbahasa, implikatur, referensi dan inferensi, praanggapan, deiksis, retorika antarpribadi dan faktor penentu tindak berbahasa. Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian tentang pragmatik ini hanya pada bentuk dan makna, yaitu bentuk dan makna praanggapan. Praanggapan merupakan wadah yang memungkinkan terwujudnya prinsip-prinsip pragmatik dalam peristiwa berbahasa. Praanggapan pada hakikatnya dasar atau penyimpulan dasar mengenai konteks dan situasi berbahasa, mempunyai makna bagi pendengar atau penerima bahasa itu, dan sebaliknya membantu pembicara menentukan bentuk-bentuk bahasa yang dapat dipakainya untuk mengungkapkan makna atau pesan yang dimaksud. Novel *Mahamimpi Anak Negeri* Karya Suyatna Pamungkas ini, memiliki kelebihan terutama pada penggunaan bahasanya. Novel ini memberikan suatu gambaran yang melukiskan bahwa bahasa itu sangat penting dalam kehidupan manusia, meskipun tidak melalui bahasa lisan, tapi novel ini bisa mengajak pembacanya untuk saling berinteraksi. Novel ini juga memberikan inspirasi bagi semua pembacanya, baik dari kalangan remaja dan juga pada orang dewasa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bentuk-bentuk praanggapan apa sajakah yang terdapat di dalam Novel *Mahamimpi Anak Negeri* Karya Suyatna Pamungkas? (2) Makna praanggapan apa sajakah yang terdapat dalam Novel *Mahamimpi Anak Negeri* Karya Suyatna Pamungkas?. Pada dasarnya dalam penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk praanggapan dalam Novel *Mahamimpi Anak Negeri* Karya Suyatna Pamungkas (2) Mendeskripsikan makna praanggapan dalam Novel *Mahamimpi Anak Negeri* Karya Suyatna Pamungkas.

Penelitian ini bermanfaat bila suatu penelitian tersebut memberikan suatu ilmu pengetahuan terhadap pembacanya. Adapun manfaat penelitian ini adalah : (1) Secara teoretis, memberikan manfaat sebagai acuan, bahan dan menjadi contoh bagi penelitian selanjutnya. (2) Secara edukatif, memberi sumbangan ilmu khususnya bidang kebahasaan kepada dunia pendidikan, khususnya tentang praanggapan dalam novel. (3) Secara praktis, menambah pengetahuan penulis tentang Novel *Mahamimpi Anak Negeri* Karya Suyatna Pamungkas.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan penulis ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Metode yang digunakan penulis ini digunakan untuk menjelaskan data dengan sistem analisis dan merincikan semua bentuk hasil penelitian dengan jelas. Data dalam penelitian ini adalah Data dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk (kata/kalimat) dan dialog praanggapan yaitu data yang diperoleh dari Novel *Mahamimpi Anak Negeri* Karya Suyatna Pamungkas. Data yang diambil adalah bentuk kata, dialog dan kalimat yang terdapat dalam novel yang

berisikan praanggapan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis di dalam penelitian adalah adalah teknik catat dan teknik dokumentasi. Dalam kegiatan penelitian tersebut, untuk menganalisis data guna mencapai tujuan penelitian penulis menggunakan beberapa teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah (1) Membaca novel *mahamimpi anak negeri* karya suyatna pamungkas, (2) Menandai serta menggarisbawahi setiap kata atau kalimat yang mengandung bentuk-bentuk praanggapan, (3) Mengidentifikasi setiap kata atau kalimat yang mengandung bentuk-bentuk praanggapan, (4) Mengklasifikasi setiap kata atau kalimat yang memiliki bentuk-bentuk praanggapan, (5) Menganalisis bentuk-bentuk praanggapan, (6) Menganalisis makna praanggapan, (7) Menyimpulkan data yang telah dipaparkan, dan (8) Menyusun laporan hasil analisis dalam suatu penelitian yang disebut skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, praanggapan yang terdapat di dalam novel *Mahamimpi Anak Negeri* Karya Suyatna Pamungkas terkumpul sebanyak enam puluh lima data, dengan rincian sebagai berikut : 1) kata verbal mengandung kenyataan terdiri dari satu data, 2) kata verbal yang implikatur delapan belas data, 3) kata verbal mengganti keadaan delapan data, 4) pengulangan enam belas data, 5) kata waktu tiga data, 6) kalimat yang ada topik/fokusnya tiga data, dan 7) pertanyaan enam belas data.

Bentuk Praanggapan dalam Novel *Mahamimpi Anak Negeri* Karya Suyatna Pamungkas.

Di dalam novel *Mahamimpi Anak Negeri* Karya Suyatna Pamungkas, penulis menemukan tujuh praanggapan yang dirincikan penulis sebagai berikut :

Praanggapan berbentuk verbal yang mengandung kenyataan

Kata verbal yang mengandung kenyataan adalah bentuk praanggapan yang didasarkan pada kata verbal yang mengandung kenyataan, contohnya:

Pada halaman 8 paragraf 6

"Darwin sama sekali tak merasa bersalah karena telah mendorongku dari pematang"

Praanggapan : Darwin telah mendorongku dari pematang

Pada kalimat di atas, kata verbal yang mengandung kenyataan yaitu terletak pada kata *(tidak) merasa bersalah*.

Praanggapan berbentuk verbal yang implikatur

Kata verbal yang implikatur adalah bentuk praanggapan yang didasarkan pada kata verbal yang mengandung kenyataan, contohnya:

Pada halaman 8 paragraf 5

"Aku tidak sengaja melakukannya"

Praanggapan : Aku harus melakukannya

Pada kalimat di atas, menyatakan bentuk praanggapan yang didasarkan pada kata verbal yang implikatur yaitu pada kata (*tidak*) *sengaja*.

Praanggapan berbentuk verbal yang mengganti keadaan

Kata verbal yang mengganti keadaan adalah bentuk yang didasarkan pada kata verbal yang mengganti keadaan.

Pada halaman 66 paragraf 6

"Ini sudah menjadi kebiasaan mereka dan orang Bukit Bayur kebanyakan"

Praanggapan : Ini kebiasaan mereka dan orang Bukit Bayur kebanyakan

Kalimat tersebut menyatakan, bahwa bentuk praanggapan yang didasarkan pada kata verbal yang mengganti keadaan yaitu pada kata (*sudah/belum*) *menjadi*.

Praanggapan berbentuk Pengulangan

Bentuk pengulangan adalah bentuk praanggapan yang dibangun berdasarkan bentuk pengulangan, contohnya:

Pada halaman 157 paragraf 2

"Suasana kembali lengang"

Praanggapan : Suasana pernah lengang

Pada kalimat di atas menyatakan bahwa bentuk praanggapan yang dibangun berdasarkan bentuk pengulangan yaitu pada kata (*kembali*). Kata kembali pada kalimat di di atas, berarti sering terjadi yaitu menyatakan bahwa *pernah lengang*, bukan sekali saja.

Praanggapan berbentuk Kata Waktu

Bentuk praanggapan kata waktu adalah bentuk praanggapan yang menggambarkan keadaan waktu, contohnya:

Pada halaman 376 paragraf 4

"Dan, sejak terkena demam rindu, aku tak doyan makan, susah tidur, juga malas bekerja"

Praanggapan : Terkena demam rindu

Pada kalimat tersebut menyatakan, bahwa bentuk praanggapan yang menggambarkan keadaan waktu, yaitu pada kata *sejak*, bahwa Elang terkena demam rindu kepada Senja.

Praanggapan berbentuk Kalimat yang ada topik atau fokusnya

Praanggapan yang dibentuk berdasarkan kalimat yang ada topik atau fokusnya, contohnya:

Pada halaman 12 paragraf 2

"Bukan, ini bukan sumber air zamzam seperti di Mekkah, bukan"

Praanggapan : Air zamzam di Mekkah

Pada kalimat di atas, menyatakan bentuk praanggapan berdasarkan kalimat yang ada topik atau fokusnya, yaitu pada kata bukan.

Praanggapan berbentuk Pertanyaan

Praanggapan yang dibentuk dari bentuk tanya, contohnya:

Pada halaman 9 paragraf 2

"*Kenapa sore ini sudah gelap begini?*"

Praanggapan : Sore ini sudah gelap

Pada kalimat tersebut, menyatakan bahwa bentuk praanggapan pertanyaan yaitu pada kata *kenapa*. Pada kalimat tersebut, Elang menanyakan kepada teman-temannya kenapa sore ini sudah gelap?.

Makna Praanggapan dalam Novel Mahamimpi Anak Negeri Karya Suyatna Pamungkas.

Di dalam novel *Mahamimpi Anak Negeri* Karya Suyatna Pamungkas, penulis juga menemukan tujuh makna praanggapan di antaranya :

1. Praanggapan bermakna verbal yang mengandung kenyataan adalah: *bersalah*.
2. Praanggapan bermakna verbal yang implikatur adalah: *sengaja, berhasil*.
3. Praanggapan bermakna verbal yang mengganti keadaan adalah: *sudah, mempraktikkan, menderita, berada, kembali*.
4. Praanggapan bermakna Pengulangan adalah: *melakukan, meminta, pernah, menyesal*.
5. Praanggapan bermakna Kata Waktu adalah: *sejak*.
6. Praanggapan bermakna Kalimat yang ada topik atau fokusnya adalah: *bukan*.
7. Praanggapan bermakna Pertanyaan adalah: *gelap, kerjakan, menunggu, mewujudkan, menyatakan, mengajak*.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Praanggapan dalam Novel *Mahamimpi Anak Negeri* Karya Suyatna Pamungkas, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Bentuk praanggapan yang ada di dalam novel *mahamimpi anak negeri* karya suyatna pamungkas ada 11, yaitu 1) gambaran yang ditentukan, 2) kata verbal yang mengandung kenyataan, 3) kata verbal yang implikatur, 4) kata verbal mengganti keadaan, 5) pengulangan, 6) kata waktu, 7) kalimat yang ada topik/fokusnya, 8) kata bandingan, 9) aposisi renggang, 10) kondisional yang berlawanan, dan 11) praanggapan pertanyaan. Dari 11 bentuk praanggapan, ada 7 bentuk praanggapan terdapat di dalam novel mahamimpi anak negeri karya suyatna pamungkas, diantaranya yaitu 1) kata verbal mengandung kenyataan terdiri dari satu data, 2) kata verbal yang implikatur delapan belas data, 3) kata verbal mengganti keadaan delapan data, 4) pengulangan enam belas data, 5) kata waktu tiga data, 6) kalimat yang ada topik/fokusnya tiga data, dan 7) pertanyaan

enam belas data. Sedangkan ada 4 bentuk praanggapan yang tidak terdapat dalam novel mahamimpi anak negeri karya suyatna pamungkas diantaranya, 1) gambaran yang ditentukan, 2) bandingan, 3) aposisi renggang, dan 4) kondisional yang berlawanan.

2. Makna praanggapan yang ada di dalam novel *mahamimpi anak negeri* karya suyatna pamungkas adalah penulis menemukan 7 makna praanggapan yang terdapat di dalam novel *mahamimpi anak negeri* diantaranya yaitu 1) kata verbal mengandung kenyataan terdiri dari satu data, 2) kata verbal yang implikatur delapan belas data, 3) kata verbal mengganti keadaan delapan data, 4) pengulangan enam belas data, 5) kata waktu tiga data, 6) kalimat yang ada topik/fokusnya tiga data, dan 7) pertanyaan enam belas data.

Saran

1. Peneliti menyarankan agar bentuk dan makna praanggapan itu banyak terdapat di dalam novel, pilihlah novel yang best seller, agar tidak terjadi kendala sewaktu mencari data.
2. Peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan informasi dan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian, dan hendaknya peneliti selanjutnya juga lebih baik di dalam memberikan ilmu dan cakupan materi.
3. Dengan adanya penelitian ini hendaknya dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca untuk memperdalam dan memahami ilmu pengetahuan tentang keserasian kata yang digunakan di dalam sebuah tulisan agar tulisan tersebut lebih baik untuk dibaca dan dijadikan acuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Charlina dan Mangatur Sinaga. 2006. *Analisis Wacana*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- _____. 2007. *Pragmatik*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- DJ.Idat, T.Fatimah. 1994. *Wacana Pemahaman dan Hubungan Antar Unsur*. Bandung: PT Eresco.
- Elmustian Rahman dan Abdul Jalil. 2004. *Teori Sastra*. Pekanbaru: Labor Bahasa, Sastra dan Jurnalistik.
- Gusneti. 1994. *Bentuk-bentuk Praanggapan dalam Peristiwa Tutur Kalangan Mahasiswa di Pemandokan*. Pekanbaru: Universitas Riau.

Kartika, Saraswati. 2014. *Analisis Praanggapan Pada Slogan Iklan “Kendaraan” Harian Surat Kabar Solopos Edisi November 2013-Februari 2014*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Pamungkas, Suyatna. 2013. *Mahamimpi Anak Negeri*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Susi, Vera Yuliar. 1999. *Analisis Praanggapan dalam Sinetron Jin dan Jun di RCTI*. Pekanbaru: Universitas Riau.

Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

Yule, George. 2006. *Pragmatik (terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.